

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, bahwa :

1. Hasil analisis probit menunjukkan bahwa  $RC_{50}$ ,  $RC_{90}$  dan  $RC_{95}$  pada konsentrasi 0,03%; 14,41% dan 82,83% dengan  $RT_{50}$ ,  $RT_{90}$  dan  $RT_{95}$  adalah pada jam ke 9,61; 6,33 dan 5,62.
2. Ekstrak daun mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) dapat dipakai sebagai repelen nyamuk, tapi memiliki efek lebih rendah dibanding dietiltoluamid 13% (Soffell).
3. Makin tinggi konsentrasi ekstrak daun mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) yang dioleskan pada punggung tangan percobaan, maka waktu penolakannya makin lama (daya repelen makin kuat) serta persentase jumlah nyamuk yang menggigit lebih sedikit.
4. Ekstrak daun mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) dengan konsentrasi 75% dan 100% terbukti memiliki efek repelen yang kuat dibanding konsentrasi ekstrak lain yang lebih rendah.

#### B. Saran

1. Perlu dibuat bentuk sediaan yang lain dari daun mahkota dewa sebagai repelen, misalnya dalam bentuk gel atau lotion

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jenis nyamuk yang lain.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui komponen bahan aktif daun mahkota dewa yang mempunyai daya sebagai penolak nyamuk.
4. Perlu dilakukan uji toksisitas ekstrak daun mahkota dewa (*Phaleria macrocarpa*) terhadap kulit dengan penggunaan olesan